

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Jumlah penggunaan kayu bakar untuk pembuatan batu bata di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah

Jumlah kayu bakar yang diperlukan oleh pengusaha batu bata yang ada di Desa Ranggagata untuk setiap kali pembakaran batu bata memerlukan banyak sekali kayu bakar, tergantung dari jumlah batu bata yang dibakar. Untuk jumlah batu bata dalam satu tungku mencapai 10.000 buah menghabiskan kayu bakar sekitar 11 m³ kayu bakar, sedangkan untuk batu bata yang dalam satu tungku pembakaran berjumlah 15.000 buah batu bata memerlukan kayu bakar sekitar 13 m³.

5.1.2 Upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha batu bata sebagai alternatif pengganti kayu bakar untuk pembuatan batu bata di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah

Pengusaha batu bata yang ada di Desa Ranggagata lebih memilih menggunakan kayu bakar daripada alternatif lainnya dalam proses pembakaran batu bata. Untuk sabut kelapa dan dedak kasar lebih tepatnya digunakan untuk bahan pembantu kayu bakar dalam proses pembakaran batu bata. Misalnya, sabut kelapa digunakan sebagai bahan bakar awal atau pemicu supaya kayu bakar cepat terbakar, sedangkan dedak kasar digunakan sebagai bahan bakar akhir untuk proses pembakaran batu bata dan ditaruh di atas tungku batu bata setelah selesai dibakar menggunakan kayu bakar.

5.1.3 Upaya mengurangi penggunaan kayu bakar untuk pembuatan batu bata di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah

Pengusaha batu bata di Desa Ranggagata memanfaatkan kayu sisa seperti ranting-ranting yang berukuran kecil sebagai bahan bakar tambahan, karena di kawasan pegunungan Desa Ranggagata banyak ditemukan ranting-ranting dari pohon besar yang sudah lama tumbang bahkan ada juga yang sampai lapuk. Dengan memanfaatkan kayu sisa, maka pengusaha batu bata di Desa Ranggagata bisa mengurangi penggunaan kayu bakar untuk pembuatan batu bata.

5.2 Saran

5.2.1 Jika kebutuhan kayu bakar untuk setiap tungku batu bata berjumlah banyak, maka disarankan untuk para pengusaha batu bata yang ada di Desa Ranggagata menyediakan kayu yang lebih banyak lagi supaya proses pembakaran dapat berlangsung dengan sempurna dan proses matangnya batu bata juga bagus.

5.2.2 Saran bagi pengusaha batu bata di Desa Ranggagata, untuk penggunaan alternatif selain kayu bakar seperti sabut kelapa dan dedak kasar seharusnya tidak hanya dijadikan sebagai bahan pembantu kayu bakar dalam proses pembakaran batu bata, akan tetapi bagaimana pengusaha batu bata mampu memanfaatkan dedak kasar sebagai bahan dasar dalam proses pembakaran batu bata dan hasil matangnya batu bata tersebut akan sama seperti yang dihasilkan oleh kayu bakar.

5.2.3 Untuk mengurangi penggunaan kayu bakar maka disarankan bagi pengusaha batu bata yang ada di Desa Ranggagata supaya tidak monoton menggunakan kayu bakar, setidaknya satu atau dua kali menggunakan dedak kasar sebagai bahan dalam proses pembakaran batu bata.

DAFTAR PUSTAKA

- As, Faisol Khoufi dkk (2017) *“Peningkatan Kualitas Produk Batu Bata Merah Dengan Memanfaatkan Limbah Abu Serbuk Gergaji”*
- Ashari, Hasan dkk (2013) *“Tingkat Konsumsi Kayu Bakar Masyarakat Sekitar Hutan Di Desa Pusuk Lestari Kecamatan Lombok Barat”*
- Dwiprabowo, Hariyatno (2010) *“Kajian Kebijakan Kayu Bakar Sebagai Sumber Energi Di Pedesaan Pulau Jawa”*
- Fernanda, Aldy dkk (2016) *“Studi Kekuatan Batu Bata Pasca Pembakaran Menggunakan Bahan Additive Zeolit”*
- Hafizianor, dkk (2016) *“Penggunaan Kayu Bakar Dari Agroforestri Dukuh Di Kecamatan Banjar Kalimantan Selatan”*
- Handayani, Sri (2010) *“Kualitas Batu Bata Merah Dengan Penambahan Serbuk Gergaji”*
- Insusanty, Enny dkk (2018) *“Analisis Kebutuhan Kayu Bakar Untuk Pembakaran Batu Bata Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”*
- Kurniawan, Heri. *Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan*. Ranggagata. 2019
- Rahman, Abdul dkk (2019) *“Dampak Kegiatan Wirausaha Batu Bata Terhadap Kualitas Lingkungan di Kecamatan Kalukku”*
- Santosa, Teguh Hari (2017) *“Analisis Dampak Konsumsi Kayu Bakar Terhadap Kelestarian Lingkungan Di Kabupaten Kulonprogo”*
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2014
- Tampubolon, Agustinus P (2008) *“Kajian Kebijakan Energi Biomassa Kayu Bakar”*

<http://digilib.unila.ac.id>

<https://media.neliti.com>



Lampiran 1.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang Penggunaan Kayu Bakar Untuk Pembuatan Batu Bata Di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

2. Pembatasan

Penelitian tentang Analisis Penggunaan Kayu Bakar Untuk Pembuatan Batu Bata Di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dibatasi pada jumlah penggunaan kayu bakar untuk pembuatan batu bata, upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha batu bata sebagai alternatif pengganti kayu bakar, dan upaya mengurangi penggunaan kayu bakar.

3. Kisi-kisi Observasi

No	Aspek yang diamati
1	Jumlah penggunaan kayu bakar untuk pembuatan batu bata
2	Upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha batu bata sebagai alternatif pengganti kayu bakar
3	Upaya mengurangi penggunaan kayu bakar

Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data yang relevan.

2. Pembatasan

- a. Dalam pelaksanaan wawancara dibatasi oleh beberapa hal yaitu:
 - 1) Jumlah penggunaan kayu bakar untuk pembuatan batu bata
 - 2) Upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha batu bata sebagai alternatif pengganti kayu bakar
 - 3) Upaya mengurangi penggunaan kayu bakar
- b. Responden yang dipilih
 - 1) Pengusaha batu bata
 - 2) Buruh atau pekerja batu bata
 - 3) Penjual kayu bakar

3. Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek yang dikaji
1	Jumlah penggunaan kayu bakar untuk pembuatan batu bata
2	Upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha batu bata sebagai alternatif pengganti kayu bakar
3	Upaya mengurangi penggunaan kayu bakar

Lampiran 3.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Tujuan

Dokumentasi dilakukan untuk menambah data yang berkaitan dengan penggunaan kayu bakar untuk pembuatan batu bata di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

2. Pembatasan

Bentuk dokumentasi data penelitian ini berupa:

- a. Rekaman hasil wawancara
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan kayu bakar untuk pembuatan batu bata
- c. Foto-foto

3. Kisi-kisi Dokumentasi

No	Dokumentasi
1	Dokumen resmi atau tertulis -Catatan pribadi -Buku-buku -Karya ilmiah
2	Foto-foto -Foto pengusaha batu bata -Foto buruh atau pekerja batu bata -Foto penjual kayu bakar

Lampiran 4.

HASIL DOKUMENTASI WAWANCARA

1. FOTO PENGUSAHA BATU BATA



2. FOTO BURUH ATAU PEKERJA BATU BATA



3. FOTO PENJUAL KAYU BAKAR

